

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Lili Supriyanto
NIM : 3101409015
Prodi. : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen koordinator



Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.

NIP. 19550111 198303 2 001



Koordinator PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 10 SEMARANG tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes,
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. H. Suparno, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 10 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
4. Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S., selaku Koordinator Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan,
5. Miftahudin, S.Pd, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan bagi praktikan,
6. Maryuni, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan,
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun,
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	3
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
Refleksi Diri	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki

kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut. 1) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional. 2) Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan. 3) Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa adalah mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL, mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah adalah memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang adalah memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian, memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Meliputi mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6). Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- b. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- c. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
2. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
3. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
4. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno No.1, Mugas Sari.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjungan
Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 - 26 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS (sejarah) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa dengan terbuka.

- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - d. Peserta didik SMP Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Sejarah sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari pelajaran sejarah :

1. Mata pelajaran Sejarah merupakan kumpulan peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang memiliki makna untuk dijadikan pedoman dan refleksi masyarakat terutama peserta didik pada masa berikutnya.
2. Mata pelajaran Sejarah berfungsi mengingatkan kita tentang kejayaan bangsa di masa lampau yang diharapkan akan memberikan motivasi untuk berjuang mencapai tujuan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran sejarah :

1. Mata pelajaran sejarah seringkali memiliki kelemahan mengenai cara/metode dalam menyampaikan materi-materi. Kurangnya inovasi menjadikan kegiatan pembelajaran sejarah terkesan monoton dan peserta didik kurang minat ketika materi disampaikan.
2. Mata pelajaran Sejarah yang sering dianggap remeh, juga memiliki alokasi waktu pembelajaran yang sedikit tiap minggunya, sehingga itu membuat pendidik menjadi kekurangan waktu dalam mengembangkan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 10 Semarang cukup memadai. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti Ruang Kelas, Black Board dan White Board, TV dan VCD player serta Perpustakaan. Akan tetapi mungkin perlu adanya sarana prasarana LCD di setiap kelasnya dan Laboratorium sejarah agar dapat lebih membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Sejarah adalah Maryuni, S.Pd. selama pelaksanaan PPL 2 yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif, profesional dalam mengajar, berpenampilan baik dan ramah serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan siswanya. Beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut mendampingi beliau saat mengajar, agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau mampu mengelola kelas dengan baik dengan penerapan berbagai model pembelajaran yang menjadikan siswa mampu mengikuti pelajaran sejarah dengan baik. Beliau juga senantiasa mendampingi praktikan saat praktik di kelas sekaligus membimbing dan mengarahkan praktikan agar lebih baik dalam mengajar.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Abdoel Munthalib M.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Prodi Ilmu Sejarah saat ini. Kualitas dari dosen pembimbing tersebut juga sangat baik, karena selalu memberikan pengarahan pada saat bimbingan yang beliau laksanakan sebelum praktikan terjun ke lapangan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang

komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab. Beliau juga selalu membimbing praktikan saat kunjungan ke sekolah.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang

Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 10 Semarang tergolong cukup baik. Hal tersebut terlihat dari aktifnya pembelajaran yang berlangsung. Ketika guru mengajar dan memberikan pertanyaan, siswa sangat antusias dan tertarik pada pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran berjalan dengan kondusif meskipun ketersediaan sarana dan prasarana kurang mencukupi. Media pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan kurang optimalnya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Terkadang memang terjadi keramaian dalam kelas pembelajaran karena kita tahu bahwa peserta didik adalah anak SMP yang notabene masih ceria, aktif tetapi susah dikondisikan. Praktikan sadar bahwa sekolah latihan ini adalah tempat belajar bagi praktikan untuk menjadi guru yang profesional. Harapan yang tinggi dengan adanya kekurangan pada sekolah latihan dapat menjadi latihan untuk menciptakan solusi dari praktikan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dibekali dengan mata kuliah kependidikan. Namun demikian, bekal yang dimiliki oleh praktikan masih terdapat kekurangan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran sejarah masih kurang. Kompetensi profesional yang dimiliki praktikan juga masih kurang. Untuk itu bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berarti bagi praktikan untuk mengembangkan diri agar menjadi lebih baik. Praktikan juga masih harus belajar baik melalui pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah maupun dengan cara banyak membaca referensi untuk meningkatkan penguasaan materi.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan sekolah.
3. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas yang baik.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.
5. Mahasiswa praktikan dapat lebih memahami tugas seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.

G. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMP Negeri 10 Semarang
Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.
2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMP Negeri 10 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan yang lebih matang dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,



Maryuni, S. Pd.
NIP. 196604162008012005



Lili Supriyanto
NIM. 3101409015